

KURIKULUM

PROGRAM DOKTOR ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS CENDERAWASIH

1. PENDAHULUAN

Kajian Ilmu-Ilmu Sosial (**Ilmu Administrasi Publik, Ilmu Pemerintahan, Antropologi, dan Sosiologi Pembangunan**), hadir untuk difungsikan sebagai instrument penjelas (*tolls of analisis*) dalam memberikan pemahaman terhadap fenomena dan realitas sosial, sekaligus mengkritisi perkembangannya. Dinamika perkembangannya berkorelasi dengan kegusaran manusia dalam merespon lingkungan sebagai reaksi terhadap sejumlah peristiwa sosial kemasyarakatan yang terakumulasi dalam bentuk sikap dan tindakan melahirkan fenomena atau relitas baru.

Dengan metodologi *heuristic* (menghimpun jejak histori perkembangan teori), *verifikatif* (menguji kebenaran referensi perkembangan konsep dan teori-teori), dan *interpretatif* menafsir suatu peristiwa atau realistik empiris perkembangan teori) ditelusuri menurut pendekatan teori klasik, teori modern (multidisipliner, interdisipliner, transdisipliner), dan teori post-modern (supra-disipliner), sehingga sensitivitas dan responsibilitas keilmuannya dapat dibangkitkan dalam rangka rekonstruksi konsep dan teori baru yang lebih bermakna.

Untuk ikut terlibat secara aktif mengembangkan ilmu - ilmu sosial sekaligus menjawab problematika pembangunan dalam lingkungan yang dinamis, Program Doktor Ilmu Sosial (PDIS) dihadirkan dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang jelas dan terukur untuk mencapai kompetensi lulusan. Dalam hal ini, kompetensi yang ingin dicapai adalah aktor-aktor ilmu sosial dengan kadar intelektualitas yang mumpuni dalam rekacipta norma hukum dan sosial kemasyarakatan, memiliki kemampuan menemukan dan menciptakan karya akademik yang baru melalui proses analisis dalam mengkaji masalah publik secara mendalam.

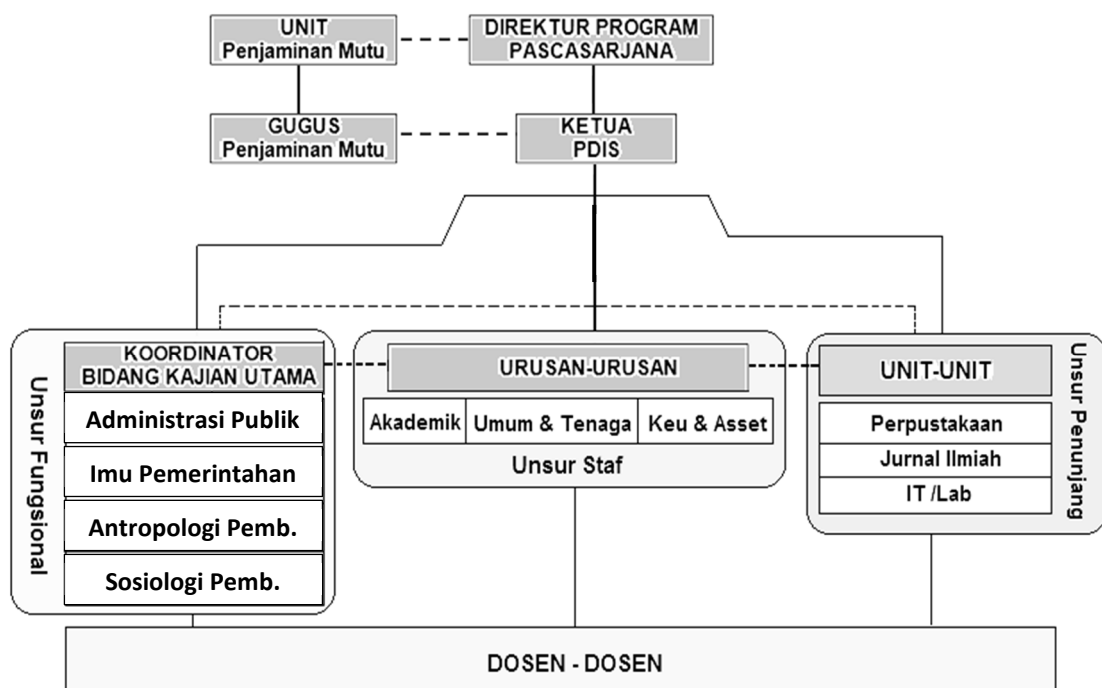
Kompetensi tersebut dicapai melalui penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi yang dikemas dalam format kurikulum yang berbasis sarat-riset sebanyak 56 SKS dalam jangka waktu 3 Tahun.

Kurikulum dimaksud disusun berdasarkan : (1) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Pendidikan Tinggi, (2) Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Tinggi, (3) Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa dan (4) Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi, (5) Permenristekdikti Nomor 44/2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, (6) memperhatikan basis KKNi (kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia), (7) Rekomendasi APDISI (Assosiasi Program Doktor Ilmu Sosial Indonesia)

2. PROFIL PROGRAM STUDI

Program Studi Ilmu Sosial (PDIS) merupakan unit pelaksana akademis Jenjang Doktor yang bersifat MULTI DISIPLIN di bawah koordinasi Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih. Menyelenggarakan aktivitasnya di Kampus Pascasarjana Jalan Raya Abepura, Padang Bulan, Jayapura. Secara resmi didirikan pada Tahun 2012 dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 135/E/O/2012, tanggal 23 April 2012. Pada tahun 2014, untuk pertama kalinya diakreditasi dengan nilai C, berdasarkan Surat Keputusan BAN-PT Nomor 178/SK/BAN-PT/Akred/D/VI/2014, Tanggal 19 Juni 2014, tentang Nilai dan Peringkat Program Studi pada Program Doktor. Selanjutnya pada tahun 2017, Program Doktor Ilmu Sosial kembali diakreditasi dan memperoleh nilai dan peringkat B, berdasarkan SK BAN-PT Nomor 0613/SK/BAN-PT/Akred/D/II/2017, tentang Nilai dan Peringkat Program Studi Doktor, yang berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2022. Selanjutnya pada tahun 2022, tepatnya pada tanggal 17 Maret 2022, SK perpanjangan Akreditasi yang dikeluarkan oleh BAN-PT menyatakan bahwa Program Studi Doktor Ilmu Sosial memperoleh nilai dan peringkat B, sebagaimana SK BAN-PT Nomor: 1825/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/D/III/2022, yang berlaku sampai dengan 1 Maret 2027. Oleh karena Program Pascasarjana memiliki fungsi koordinatif yang disetarakan dengan organisasi tingkat Fakultas di lingkungan Universitas Cenderawasih, maka kedudukan Program Doktor Ilmu Sosial (PDIS) sejajar dengan Program Studi yang lain, status dan kedudukan tersebut sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Cenderawasih sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2011 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Cenderawasih, dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 2 Tahun 2003 Tentang Statuta Universitas Cenderawasih. Adapun Program Doktor Ilmu Sosial di Bawah Program Pascasarjana sebagai berikut :

Struktur Organisasi PDIS



Program Doktor Ilmu Sosial (PDIS) dikelola oleh seorang Ketua dan dibantu dan 5 orang fungsional staf yang mengurus : (1). Urusan Administrasi Akademik, Administrasi Keuangan dan Asset, Administrasi Umum dan Ketenagaan serta tenaga IT, sedangkan bidang kajian utama, bertanggung jawab dalam mengelola koleksi pustaka, laboratorium, dan jurnal. Untuk memberikan jaminan terhadap penyelenggaraan PDIS, ditunjang oleh Unit Penjaminan Mutu yang dipimpin oleh seorang Dosen dan beranggotakan 3 orang. Memiliki dosen tetap sebanyak 11 (sebelas) orang bergelar Doktor, terdiri dari 4 (empat) orang Guru Besar serta masing-masing 3 orang Lektor Kepala dan Lektor. Selain itu didukung oleh Dosen Tamu dari Universitas Hasunuddin (UNHAS), Universitas Indonesia (UI) dan Universitas Padjadjaran (UNPAD)

3. VISI PROGRAM DOKTOR ILMU SOSIAL

Menjadi Progam Doktor Ilmu Sosial Berwawasan Budaya dan Lingkungan Yang Unggul di Kawasan Timur Indonesia.

Visi tersebut mengandung makna keutamaan bahwa sekurang-kurangnya dalam 5 tahun mendatang, mampu diwujudkan suatu kondisi yang mempresentasikan aspek-aspek : (1) Kompetitif. Memiliki keunggulan tersendiri karena kemampuannya mengeksklore dan mengembangkan faktor-faktor penciri khas, tetapi dapat mewarnai perkembangan matra keilmuan dalam bidang sosial. Keunggulan tersebut diharapkan dapat menjadi referensi penting dalam rangka memberi kontribusi kepada pengembangan ilmu pengetahuan serta pembangunan Nasional dan Daerah; (2) Wawasan Budaya. Seluruh tahapan proses dan produknya dilandaskan pada nilai budaya yang hidup dan berkembang di daerah ini sebagai modal kekuatan yang efektif dan efisien. Nilai budaya, menjadi faktor pengukur bagi kesantunan ilmunan dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Kekuatan budaya menjadi perekat ilmu pengetahuan diletakkan pemanfaatannya di atas nilai-nilai kemanusiaan; (3) Wasawan Lingkungan. Dimensi lingkungan menjadi bagian penting dalam rangka menggali ilmu pengetahuan yang bermanfaat secara bersinambungan. Eksistensi dan dinamika ilmu pengetahuan mesti bergerak seirama dengan seluruh makhluk dalam lingkungannya yang harmonis.

4. MISI PROGRAM STUDI

1. Menyelenggarakan program pendidikan dalam bidang ilmu-ilmu sosial yang unggul dalam rekayasa sosial sesuai karakter khas ekologi keilmuannya.
2. Menciptakan dan menyebarkan karya-karya baru hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk kemajuan bidang ilmu-ilmu sosial dan penerapannya di masyarakat.
3. Menjalinkan kerjasama kemitraan dengan berbagai pihak dalam dan luar negeri dalam rangka penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi.
4. Mengembangkan tatakelola program studi yang memiliki standar mutu Nasional dan Internasional.

5. TUJUAN

1. Dihasilkannya karya akademik melalui berbagai penelitian dasar dan terapan secara mendalam dibidang ilmu sosial dalam rangka mewujudkan kinerja ilmuan membangun.
2. Dihasilkannya karya akademik melalui berbagai penelitian dasar dan terapan secara mendalam, di bidang ilmu sosial dalam rangka mewujudkan kinerja ilmuan membangun.
3. Menyebarnya secara meluas karya-karya akademik dibidang ilmu sosial melalui jurnal ilmiah, policy papers, artikel, forum diskusi/seminar dan media lainnya.
4. Meningkatnya kontribusi dalam mencetak lulusan dengan kompetensi dan keahlian yang handal memanfaatkan instrumen ilmu sosial dalam rangka penemuan dan pengembangan ilmu pengetahuan baru untuk solusi masalah pembangunan dalam rangka good and clean governance.
5. Terciptanya program studi yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel dengan sistem penjaminan mutu internal dan eksternal.
6. Berkembangnya kerjasamanya intensif antar perguruan tinggi, lembaga profesi, swasta dan masyarakat sipil dalam dan luar negeri dalam rangka penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi dan pengembangan tatakelala PDIS-UC.

6. PROFIL LULUSAN DAN JENJANG KKNI

Guna dapat mencapai profil lulusan PDIS yang diharapkan sesuai KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) pada level 9 setara dengan S3, dideskripsikan sebagai berikut :

1. Sebagai **Researcher**: mengembangkan ipteks baru dibidang ilmu-ilmu sosial atau peraktek profesionalnya melalui rangkaian riset akademik, sehingga menghasilkan karya orisinil secara kreatif dan teruji.
2. Sebagai **Analisis**: mengoptimalkan kapasitasnya dalam merekonstruksi permasalahan pembangunan untuk mendapatkan alternative solusi yang tepat berbasis telaah akademik dalam bidang kajian ilmu-ilmu sosial melalui pendekatan inter, multi, dan trans disiplin.
3. Sebagai **Leader**: memimpin, mengelola, dan mengembangkan hasil-hasil riset untuk kemajuan pembangunan dan masyarakat yang memperoleh pengakuan nasional dan internasional.

7. KOMPETENSI

Kompetensi lulsan PDIS memiliki relevansi dengan kompetensi standar untuk menghasilkan lulusan Doktor yang menjunjung tinggi nilai-nilai moral kebangsaan dan memiliki kapasitas tertentu berdasarkan PP No 17/2010 dengan deskripsi KKNI, sebagai berikut:

Matriks 1. Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran, dan Elemen Kompetensinya

Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Sub-Capaian Pembelajaran	Elemen Kompetensi
Lulusan memiliki kemampuan dalam mengembang-kan ipteks baru dibidang ilmu-ilmu sosial atau praktek profesionalnya melalui rangkaian riset akademik sehingga menghasilkan karya orisinal secara kreatif dan teruji	Mengembangkan ipteks baru ilmu-ilmu sosial atau praktek profesionalnya melalalui rangkaian riset akademik, sehingga menghasilkan karya orisinall secara kreatif dan teruji.	Merekonstruksi karya kreatif melalui teori ilmu sosial mutakhir	MPK MKK
		Mengkontruksi karya kreatif melalui metode penelitian sosial yang mutakhir	MKK MKB
		Mengkontruksi karya kreatif dengan tematik ilmu-ilmu sosial mutakhir yang terjaga orisinalitasnya sebagaimana tertuang dalam naskah disertasi yang teruji secara akademik	MKK MKB
Lulusan memiliki kapasitas untuk mengptimalkan kinerja lulusan dalam mengkontruksi masalah pembangunan untuk mendapatkan alternative solusi yang tepat berbasis telaah akademik dalam bidang kajian ilmu-ilmu sosial melalui pendekatan inter, multi dan trans disiplin	Mengoptimalkan kapasitasnya dalam merekonstruksi permasalahan pembangunan untuk sebagai alternative solusi yang tepat berbasis telaah akademik dalam bidang kajian ilmu-ilmu sosial melalui pendekatan inter, multi, dan trans disiplin	Mengkontruksi situasi problematik dalam bidang sosial dengan seperangkat teori sesuai fokus bidangnya.	MKB MBB
		Mengkontruksi implementasi teoritik dan praktis dalam memecahkan problematika sosial yang mengedepankan aspek kearifan lokal dan dalam perspektif tata budaya dan lingkungan.	MKB MPB
Lulusan memiliki kompetensi dalam memimpin, mengelola, dan mengembangkan hasil-hasil riset untuk kemajuan pembangunan dan masyarakat yang memperoleh pengakuan nasional dan internasional	Memimpin, megelola, dan mengembangkan hasil-hasil riset untuk kemajuan pembangunan dan masyarakat yang memperoleh pengakuan nasional internasional	Mengelola hasil karya kreatif dan hasil konstruksi teoritul ke dalam publikasi nasional dan internasional	MPB PBB
		Memperoleh pengkuan nasional dan internasional atas karya kreatif dan konstruksi teoritik.	MPB MBB

MPK (pengembangan, kepribadian); MKK (keilmuan dan keterampilan); MKB (keahlian berkarya); MPB (perilaku berkarya); MBB (berkehidupan bermasyarakat

Matriks 2. Penjabaran Capaian Pembelajaran Dalam Mata Kuliah per Bidang Ilmu Kajian (KKNI)

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN BIDANG ILMU			
		Administrasi dan Kebijakan Publik	Ilmu Pemerintahan	Sosiologi Pembangunan	Antropologi Pembangunan
1	Merekonstruksi karya kreatif melalui teori ilmu sosial mutakhir	Filsafat Ilmu-Ilmu Sosial			
		Teori Sosial			
2	Mengkonstruksi karya kreatif melalui metode penelitian sosial yang mutakhir	Metodologi Penelitian Ilmu Sosial (terfokus)	Metodologi Penelitian Ilmu Sosial (terfokus)	Metodologi Penelitian Ilmu Sosial (terfokus)	Metodologi Penelitian Ilmu Sosial (terfokus)
3	Mengkonstruksi karya kreatif bertema ilmu sosial mutakhir, terjaga orisinalnya seperti tertuang dalam naskah disertasi yang teruji secara akademik	Bacaan masalah Administrasi dan Kebijakan Publik	Bacaan Masalah Politik dan Pemerintahan	Bacaan Masalah Sosial Pembangunan	Bacaan Masalah Budaya dan Pembangunan
4	Mengkonstruksi pengelolaan riset ilmu-ilmu sosial untuk kemajuan pembangunan dan pengembangan kehidupan masyarakat dengan memegang teguh prinsip kejujuran ilmiah	Seminar Masalah Bidang Kajian Utama (BKU)	Seminar Masalah Bidang Kajian Utama (BKU)	Seminar Masalah Bidang Kajian Utama (BKU)	Seminar Masalah Bidang Kajian Utama (BKU)
5	Mengkonstruksi situasi problematik di bidang sosial dengan seperangkat teori sesuai fokus bidang kajiannya	Reorientasi Akademik/ Benchmarking			
6	Mengkonstruksi implementasi teoritik/praktik dalam memecahkan problematika sosial yang mengedepankan aspek kearifan lokal dan perspektif tata budaya dan lingkungannya	Isu-Isu Administrasi dan Kebijakan Publik	Isu-Isu Politik dan Pemerintahan Kontemporer	Isu-Isu Sosial Pembangunan Kontemporer	Isu-Isu Kajian Budaya dan Pembangunan
7	Mengelola hasil karya kreatif dan hasil konstruksi teoritik ke dalam publikasi nasional dan internasional	Publikasi (Menulis naskah Jurnal, Seminar Nasional dan Internasional)			
8	Memperoleh pengakuan nasional atau internasional atas karya kreatif dan konstruksi teoritik				

Matriks 3. Hubungan Capaian Pembelajaran dan Matakuliah menurut kategorisasi bahan kajian (KKNI)

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN MATA KULIAH				
		Inti Keilmuan	Ipteks Pendukung	Yang dikembangkan	Untuk Masa Depan	Ciri PT
1	Merekonstruksi karya kreatif melalui teori ilmu sosial mutakhir	- Filsafat Ilmu-Ilmu Sosial - Teori Sosial	-	Ujian Prelium	-	-
2	Mengkontruksi karya kreatif melalui metode penelitian sosial yang mutakhir	Metodologi Penelitian Ilmu Sosial	-		-	-
3	Mengkontruksi karya kreatif bertema ilmu sosial mutakhir, terjaga orisinalnya seperti tertuang dalam naskah disertasi yang teruji secara akademik	-	- Bacaan Masalah Sosial Pembangunan - Bacaan Masalah Politik & Pemerintahan	-	-	- Bacaan Masalah Bud & Pemb
4	Mengkontruksi pengelolaan riset ilmu-ilmu sosial untuk kemajuan pembangunan dan pengembangan kehidupan masyarakat dengan memegang teguh prinsip kejujuran ilmiah	-	- Bacaan Masalah Budaya & Pembangunan - Bacaan Masalah Adm. & Kebijakan Publik	-	- Seminar Masalah BKU - Reorientasi Akademik	-
5	Mengkontruksi situasi problematik dibidang sosial dengan seperangkat teori sesuai fokus bidang kajiannya	-	-	- Isu-Isu Sosial Pemb. Kontemporer - Isu-Isu Adm. & KP	-	- Isu-Isu Kajian Budaya & Pemb
6	Mengkontruksi implementasi teoritik/praktuk dalam memecahkan problematika sosial yang mengedepankan aspek kearifan lokal dan perspektif tata budaya dan lingkungannya	-	-	- Isu-Isu Kajian Bud & Pembangunan - Isu-Isu Pol & Pemb. Kontemporer - Disertasi	-	-
7	Mengelola hasil karya kreatif dan hasil konstruksi teoritik ke dalam publikasi nasional dan internasional	-	-	-	Publikasi (menulis naskah jurnal, seminar nasional dan internasional	-
8	Memperoleh pengakuan nasional atau internasional atas karya kreatif dan konstruksi teoritik	-	-	-		-

Matriks 4. Hubungan Elemen Kompetensi dengan Mata Kuliah

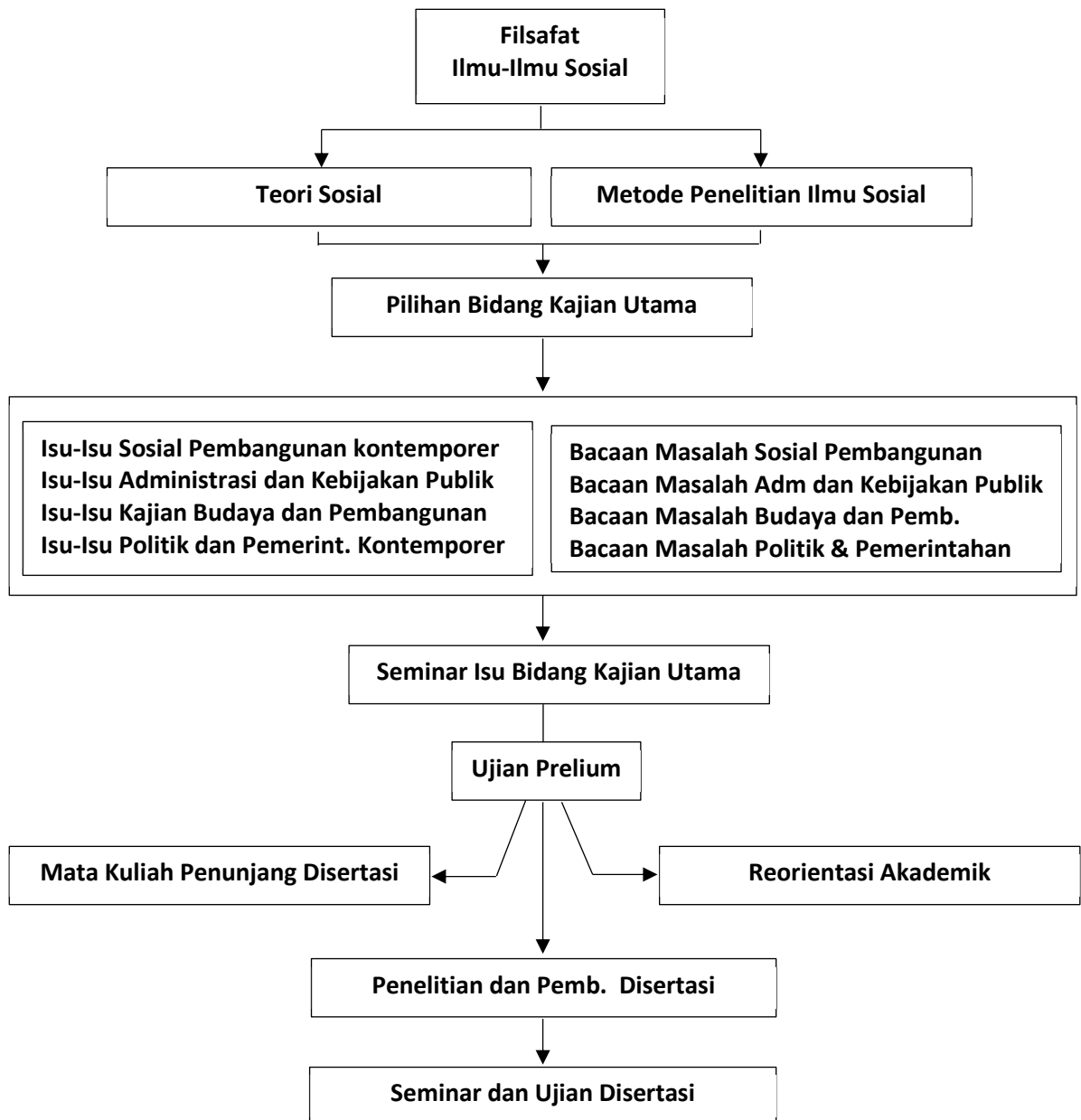
Elemen	Dekripsi	Mata Kuliah
1. Landasan Kepribadian (MPK)	- Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki dasar kepribadian, moral, dan kebangsaan yang kuat	- Filsafat Ilmu-Ilmu Sosial
2. Penguasaan Ilmu dan Keterampilan (MKK)	- Mampu mengelola dan mentransformasikan konsep dan teori dalam bidang ilmu-ilmu sosial yang tidak dapat diprediksi dan memerlukan pendekatan strategi yang baru	- Teori Sosial - Metodologi Penelitian Ilmu Sosial
3. Sikap dan Perilaku dalam Berkarya (MKB)	- Memiliki kepedulian kritis terhadap isu-isu sosial terkait dengan bidang studi lain - Visioner dalam mengemban wawasan keilmuan sosial dalam konteks dinamika masyarakat	- Bacaan Masalah Sosial Pembangunan - Bacaan Masalah Politik & Pemerintahan - Bacaan Masalah Budaya dan Pembangunan - Bacaan Masalah Administrasi dan Kebijakan Publik
4. Kemampuan Berkarya (MPB)	- Menemukan, menciptakan, mengembangkan ipteks sosial, sehingga dapat menuntaskan permasalahan sosial kemasyarakatan - Mengkomunikasikan hasil penelitian dalam bidang ilmu-ilmu sosial pada berbagai media dan forum ilmiah	- Seminar Masalah BKU - Reorientasi Akademik/Benchmarking - Ujian Prelium - Mata Kuliah Penunjang Disertasi - Disertasi - Publikasi
5. Pemahaman Kaidah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)	- Peka terhadap kebutuhan di masyarakat - Mengembangkan perdamaian dunia dan kesejahteraan bangsa	- Isu-Isu Sosial Pembangunan Kontermporer - Isu-Isu Administrasi & Kebijakan Publik - Isu-Isu Kajian Budaya dan Pembangunan - Isu-Isu Politik dan Pemerintahan Kontemporer

6. KODE, NAMA, SKS, DAN DISTRIBUSI MATA KULIAH PER SEMESTER

No	Mata Kuliah	Kode MK	SKS	Semester		
				1	2	3 - 6
Mata Kuliah Wajib						
1	Filsafat Ilmu-Ilmu Sosial	DIS 68961101	3	×		
2	Teori Sosial	DIS 68962102	3	×		
3	Metodologi Penelitian Ilmu Sosial	DIS 68962103	3	×		
4	Penulisan Artikel dan Jurnal Ilmiah	DIS 68964109	-	×		
5	Seminar Masalah Bidang Kajian Utama	DIS 68964221	3		×	
6	Reorientasi Akademik/Benchmarking	DIS 68964222	2		×	
7	Ujian Kualifikasi	DIS 68964223	2		×	
8	Disertasi	DIS 68964324	30			×
Mata Kuliah Wajib (PILIHAN I, Sesuai Bidang Kajian)						
9	Isu-Isu Sosial Pembangunan Kontemporer	DIS 68965125	2	×		
10	Isu-Isu Administrasi dan Kebijakan Publik	DIS 68965126	2	×		
11	Isu-Isu Kajian Budaya dan Pembangunan	DIS 68965127	2	×		
12	Isu-Isu Politik & Pemerintahan Kontemporer	DIS 68965128	2	×		
13	Bacaan Masalah Sosial Pembangunan	DIS 68963104	2	×		
14	Bacaan Masalah Politik dan Pemerintahan	DIS 68963105	2	×		
15	Bacaan Masalah Budaya dan Pembangunan	DIS 68963106	2	×		
16	Bacaan Masalah Administrasi dan Kebijakan Publik	DIS 68963107	2	×		
Ekstra Kurikuler Wajib						
17	Teknik Penelusuran Informasi Ilmiah	DIS 68964108	-	×		
18	Penulisan Artikel Publikasi Ilmiah	DIS 68964110	-	×		
19	Writing Retreat	DIS 68964111	-	×		
Mata Kuliah Penunjang Disertasi (PILIHAN-II, Sesuai Bidang Kajian)						
MKPD Teori:						
29	Sosiologi Pembangunan	DIS 68964212	2		×	
21	Administrasi dan Kebijakan Publik	DIS 68964213	2		×	
22	Kebudayaan dan Pembangunan	DIS 68964214	2		×	
23	Politik dan Pemerintahan	DIS 68964215	2		×	
24	Ilmu-Ilmu Sosial	DIS 68964216	2		×	
MKPD Metodologi:						
25	Sosiologi Pembangunan	DIS 68964217	2		×	
26	Administrasi dan Kebijakan Publik	DIS 68964218	2		×	
27	Kebudayaan dan Pembangunan	DIS 68964219	2		×	
28	Politik dan Pemerintahan	DIS 68964220	2		×	
Total SKS			56			

7. HIERARKI MATA KULIAH

Penyusunan hierarki mata kuliah dimaksudkan agar terdapat struktur materi pembelajaran yang sistematis dan berurut. Hierarki tersebut menunjuk pada konstruksi pembelajaran dalam matra ilmu-ilmu sosial yang dimulai dari dasar-dasar keilmuan (ontology) hingga mencapai taraf epistemology dan kegunaannya (axiology). Adapun susunan hierarkinya sebagaimana gambar berikut ini :



8. DESKRIPSI MATA KULIAH

1. FILSAFAT ILMU-ILMU SOSIAL

Pengertian filsafati tentang Ilmu Pengetahuan, yaitu hakikat dan karakteristiknya (aspek ontologisnya) metode mencapai kebenaran ilmiah (aspek epistemologisnya) serta manfaat Ilmu Pengetahuan bagi kehidupan manusia (aspek aksiologisnya). Pembahasan ontologis mencakup teori-teori kebenaran (antara lain: empirisme, rasionalisme, kritisisme, korespondensi, koherensi, pragmatism, dan saintisme). Aspek epistemologisnya mencakup antara lain: metode empirisme, rasionalisme, kritisisme, realisme, fenomenologi, dan eksistensialisme, hermeneutika, positivism, pragmatism, saintisme). Aspek aksiologisnya, mengkaitkan penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan dengan iman, moralitas (dimensi etis) dan tanggung jawab. Persamaan dan perbedaan ilmu alam dengan ilmu- ilmu sosial dan humaniora, positivistik, dengan positivistic, rasionalistik dengan reflektivistik, heuristic dan hermenitik, nomotetik dengan ideografik, teori dengan mata teori. Pemikiran tentang research method, ferivications, falsifikasi dan program penelitian. Pencarian kebenaran melalui penguasaan metodologi ilmu pengetahuan sosial. Manusia yang berkemampuan untuk mengetahui dengan penalaran sistematis. Dunia empiris dan rasio, dengan kombinasinya membentuk anatomi ilmu pengetahuan. Penalaran deduktif dan induktif sebagai metodologi dalam membentuk premis-premis ilmu pengetahuan, serta mempelajari berbagai pendekatan filsafati dalam ilmu sosial.

2. TEORI SOSIL

Menyajikan dan mendiskusikan kajian tentang hakekat kehidupan manusia sebagai makhluk social (*homo socius*) , analisis, nalar, dan kemampuan merumuskan alternative pemecahan berbagai permasalahan actual, pada level local, regional, nasional dan internasional dengan menggunakan kacamata konsep dan teori sosial, prinsip dan generalisasi sejumlah pilar- pilar keilmuan social (termasuk sudut pandang ilmu-ilmu sosial dalam perspektif admknistrasi dan kebijakan publik, politik dan pemerintahan, kajian budaya dan kajian sosial pembangunan), serta pemikiran social sebelum perkembangan teori sosiologi modern. Focus perhatian perkuliahan pada pengembangan dan pemanfaatan SDM serta berbagai masalah social yang dihadapi terkait dengan pembangunan nasional dan dampak structural-fungsional. Telaah tersebut dapat merespon dinamika lingkungan social budaya dan humaniora, sehingga terbentuklah sosok pribadi yang bertanggung jawab terhadap dirinya, sesamanya dan lingkungannya dalam menyikapi dinamika perubahan social. Perubahan tersebut menyangkut teknologi, ekonomi, politik, keyakinan, ideology, demografi, dan stratifikasi social sebagai factor-faktor potensial yang akan mendorong setiap perubahan social, solidaritas mekanik, dan solodaritas organic, pola-pola perubahan social yang bersifat linear dan non-linear, social order atau disorder, perubahan struktur social disertai dengan perubahan fungsi yang mendorong terjadinya diferensiasi structural sesuai dinamika eksistensi dan

perkembangan dimensi budaya, politik dan pemerintah, serta administrasi dan kebijakan public. Perubahan global dan ilmu-ilmu social, mencakup aspek demografik (penduduk migrasi), teknologi komunikasi lintas-batas, kompleksitas masyarakat dan kebudayaan, pragmatisme ideology, meluasnya gagasan demograsi dan HAM, serta terbentuknya struktur kekuasaan yang baru dalam institusi dan jaringannya.

3. METODOLOGI PENELITIAN SOSIAL

Mendalami tentang metode dan teknik penelitian kualitatif dan kuantitatif serta kekuatan dan kelemahannya. Mencakup pula desain penelitian, teknik sampling, validitas dan teknik analisis data. Dibahas pula tentang metode penelitian yang relevan dengan konsentrasi bidang ilmu masing-masing, seperti : metode penelitian antropologi, metode penelitian administrasi public, metode ilmu pemerintahan. Membahas pula tentang teknik penyusunan karya ilmiah (disertasi). Metode dan teknik penelitian kuantitatif serta kekuatan dan kelemahannya. Jenis-jenis penelitian kuantitatif (survey, eksperimen, dll), mencakup pula desain penelitian, teknik sampling, validitas dan teknik analisis data kuantitatif. Model analisis statistika dalam pengujian hipotesis dan analisis penelitian. Jenis-jenis penelitian kualitatif (grounded research, studi kasus, etnografi, dll), serta menelaah prosedur pelaksanaan pengumpulan data dalam penelitian kualitatif.

4. ISU-ISU BUDAYA DAN PEMBANGUNAN

Kajian dimulai dari masa klasik hingga masa kini. Teori-teori klasik meliputi: evolusi, difusi, fungsionalisme, dan strukturalisme, teori yang lebih modern meliputi teori interpretif, marxisme, dan feminisme. Teori yang lebih mutakhir meliputi struktur dan agen kritik teori dalam antropologi. Pembahasan teori akan meliputi isisnya (konsep-konsep dan model hubungan antarkonsep) konteks social dari kemunculan teori tersebut dan penerapannya dalam kajian-kajian empiris, dan jika ada praksis. Dikaji pula kekuatan (termasuk kemungkinan pengembangan) dan kelemahan masing-masing teori tersebut, baik yang menyangkut kritik empiris, kritik metodologis, dan kritik ideologisnya. Mendiskusikan isu-isu yang berkembang dan menjadi perhatian masyarakat di tingkat regional, nasional, dan internasional terkait dengan permasalahan dinamika kebudayaan dan pembangunan. Pemahaman dan alternative pemecahan dilakukan melalui benang merah perspektif antropologi dalam sinergitasnya dengan sejumlah ilmu yang relevan dalam pendekatan interdisiplin. Ikhtiar gejala lintas batas konsep dan teori berkat pergaulan antropologi dengan disiplin-disiplin ilmu lain yang relevan.

5. ISU-ISU ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN PUBLIK

Mewajibkan mahasiswa untuk melakukan reading course dengan membaca dan mereview berbagai referensi tentang budaya dan pembangunan, termasuk tentang kepemimpinan local, kearifan local, hokum adat serta mendalami masyarakat sebagai sekelompok orang yang membentuk suatu system semi tertutup, (atau semi terbuka), dimana sebagian besar interaksi adalah antara individu-individu yang

berada dalam kelompok tersebut. Masyarakat yang hidup bersama menghasilkan kebudayaan, dimana sesuatu yang terdapat dalam masyarakat ditentukan adanya kebudayaan yang dimiliki oleh masyarakat itu.

6. ISU-ISU POLITIK DAN PEMERINTAHAN KONTEMPORER

membahas tentang perubahan konsep teori dan paradigma, administrasi public bary. Pengelolaan pengetahuan (*knowledge management*) dalam organisasi untuk selalu mengandalkan perubahan serta pengelolaan perubahan sehingga menghasilkan organisasi pembelajar (*learning orgazation*) serta terbangunnya *knowledge orgazation*. Didalamnya juga dibahs mengenai critical thinking dan system thinking. Peranan manajemen public dan layanan public, manajemen strategic, dalam pembangunan, analisis kinerja-kinerja pegawai, analisis tentang pengeluaran dan pendapatan pemerintah yang meliputi sebab-sebab kegagalan dalam penyediaan barang public dan pelayanan kepada masyarakat. Membahas pula system model lembaga serta organisasi public dari berbagai pendekatan makro dan mikro, menerangkan secara mmendalam paradigm baru manajemen pemerintahan yang berbasis good governance, dengan focus kajian pengembangan pada kapasitas (*capacity building*) aparat serta stakeholder lainnya sebagai mitra kerja.

7. ISU-ISU SOSIAL PEMBANGUNAN KONTEMPORER

Mewajibkan mahasiswa untuk melakukan *reading course* dengan membaca dan mereview berbagai referensi tentang administrasi dan kebijakan public. Mengkaji berbagai dimensi kebijakan pemerintah berkenaan dengan kebijakan dan pelayan public, termasuk prosedur dan kinerjanya. Aspek reformasi administrasi public, dibahas tentang perkembangan administrasi public, paradigm, OPA (Old of Publik Administration), NPM) New of Publik Administration), NPS (New of Publik Service), Sound Governance.

8. BACAAN MASALAH BUDAYA DAN PEMBANGUNAN

Mengkaji beberapa teori social yang merupakan landasan bagi pertumbuhan ilmu-ilmu social, dalam matra ilmu politik dan ilmu pemerintahan, berkaitan dengan grand theory, middle theory, narrow theory, dan applied theory terkait dengan dan isu- isu politok dan pemerintahan. Mengkaji teori-teori perubahan social dari berbagai perspektif etika politik dan pemerintahan tentang nilai-nilai sebagai pedoman dalam berperilaku dalam hubungan antara penguasa dan yang dikuasai. Ditinjau juga peran pejabat pemerintah dalam menjalankan tugasnya, terutama dikaitkan dengan nilai dan norma yang dianut oleh masyarakat. Masyarakat politik (political community) ditinjau dari beberapa perpektif. Manajemen pemerintahan tentang pengelolaan pemerintahan mulai dari perencanaan, baik yang bersifat filosofis (ideology Negara), strategis (perencanaan strategis), pelaksanaan, hingga pengawasannya. Dasar argumentasi perlunya pemerintahan , geneologis, manfaat

dan eksistensi pemerintahan. Teori pemerintahan membahas pemikiran-pemikiran kontemporer atas gejala pemerintahan. Penyelenggaraan pemerinthan di berbagai Negara, di Negara maju dan Negara berkembang, yang berhubungan dengan penyelenggaraan kekuasaan eksekutif, legislatif. Mendiskusikan tentang konsep dan teori birokrasi klasik dan kontemporer sesuai perkembangan masyarakat dan konteks social yang sedang berubah, sejarah perkembangan birokrasi. Birokrasi dikaitkan dengan good governance dan clean government dan problematika birokrasi. Birokrasi dan sikap mental orang Indonesia, orietasi birokrasi terhadap masyarakat, birokrasi sebagai pelayan public, reformasi birokrasi dan birokrasi reformasi. Analisis struktur birokrasi, reformasi structural dan kulutural birokrasi Indonesia, strategi kebijakan public, kerangka pembaharuan birokrasi, kewira- usahaan sector public, prinsip-prinsip pokok pelayanan dan langkah-langkah reformasi birokrasi, desain birokrasi ideal Indonesia, local dan Nasional.

9. BACAAN MASALAH ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN PUBLIK

Mewajibkan mahasiswa untuk melakukan *reading course* dengan membaca dan mereview berbagai referensi tentang Politik dan Pemerintahan Kontemporer. Merumuskan *state of the arts* tentang topic bacaan ini, mencakup perdebatan akademik hingga perkembangan mutakhir. Kajian demokrasi, politik local, voting behavior, religion and politics, political ecology. Berkenaan pula dengan tatakelola pemerintahan daerah, termasuk *good governance*. Tentang Desentralisasi dan Otonomi Daerah, dibahas tentang hubungan pemerintah pusat-daerah, serta konteks otonomi daerah dan otonomi khusus di Papua.

10. BACAAN MASALAH SOSIAL PEMBANGUNAN

Mengkaji dua tema besar dalam ilmu-ilmu social, yakni pembangunan dan perubahan social. Mendiskusikan berbagai teori dalam paradigm social pembangunan yang tumbuh dan berkembang. Teori-teori social pembangunan dalam paradigm modernisasi, termasuk teori makro tentang pertumbuhan ekonomi dan perubahan social, dan mikro tentang nilai-nilai individu yang menunjang proses perubahan tersebut. Sejarah dan kegagalan atau masalah seputar implementasi pembangunan di berbagai Negara berkembang dikaitkan dengan "local setting Negara" yang bersangkutan. Globalisasi dan pembangunan berkelanjutan (konsep sustainable development, konservasi vs pertumbuhan), gender dan pembangunan serta sumber daya manusia untuk pembangunan, sumber daya social untuk pembangunan. Konsep, teori dan isu pembangunan di Indonesia. Teori-teori pembangunan dalam paradigm ketergantungan, teori-teori keterbelakangan, ketergantungan dan system dunia. Paradigm strukturalis, paradigma fungsional, paradigm alternative, (pot development, pemberdayaan masyarakat), pemikiran tokoh-tokoh pembangunan modern dan neo classical development theorist, perkembangan teori-teori pembangunan lainnya (underdevelopment theory, Chicago endogeneous-growth scool, "human capitalis enough" development theory, dst); Teori pembangunan yang menjadi manstream

model pembangunan di Negara maju maupun Negara berkembang, termasuk isu-isu yang berkaitan dengan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program pembangunan di berbagai Negara berkembang.

11. BACAAN MASALAH POLITIK DAN PEMERINTAHAN

Mewajibkan mahasiswa untuk melakukan *reading course* dengan membaca dan mereview berbagai referensi tentang social pembangunan. Mengkaji tentang teori pembangunan, teori organisasi, akulturasi. Pengalaman Indonesia dan internasional dalam hal perubahan social dan mobilitas penduduk, dikaji tentang transformasi dan dinamika masyarakat, migrasi, pola-pola interaksi baru, teori konflik, teori asimilasi, serta berkenaan dengan tentang ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik antara hukum dan masyarakat.

12. SEMINAR MASALAH KAJIAN UTAMA

Seminar Issu Budaya dan Pembangunan

- Mendiskusikan kearifan lokal dalam konteks pembangunan, pendekatan teori dalam pembangunan, konteks filosofi pembangunan, isu-isu pembangunan dan strategi pelaksanaannya. Disintegrasi, ketimpangan sosial ekonomi dan dalam skala regional, nasional dan internasional. Dinamika kebudayaan dan pembangunan. Pemahaman dan alternatif pemecahan masalah dalam perspektif antropologi dalam sinergitasnya dengan ilmu yang relevan dalam pendekatan interdisiplin
- Penyusunan Karya Ilmiah Dan Pelaksanaan Seminar

Seminar Issu Administrasi dan Kebijakan Publik

- Menyajikan berbagai isu aktual administrasi publik yang terjadi di tingkat lokal, regional dan global, dikaitkan dengan relevansi teoritik terutama berkenaan birokrasi, manajemen strategik, tata kelola pemerintahan yang baik, kebijakan publik, keungan daerah, pemberdayaan masyarakat.
- Penyusunan karya ilmiah dan pelaksanaan seminar

Seminar Issu Politik dan Pemerintahan Kontemporer

- Mengkaji beberapa teori pemerintahan yang berkaitan dengan *grand theory, middle theory, narrow theory*, dan *applied theory* dalam perubahan sosial dan isu-isu pemerintahan serta mengkaji teori-teori perubahan sosial dari berbagai perspektif yang berkembang.
- Penyusunan Karya Ilmiah Dan Pelaksanaan Seminar

Seminar Sosial Pembangunan Kontemporer

- Mengkaji fenomena mutakhir dan trend utama dalam masyarakat terutama terakiat dengan perubahan dan perkembangan masyarakat dalam era, globalisasi berbasis *High-Tech*. masing-masing fenomena dikaji sebab dan dinamika perkembangannya dengan melihat dimensi *social-order* dan *conflict* dalam masyarakat. Analisis pembangunan sebagai fenomena perubahan sosial utama dalam masyarakat kontemporer serta konsekuensi yang ditimbulkan. Analisis gerakan sosial (*social movement*) pada masyarakat kontemporer. Analisis variasi

konflik sosial dan resolusinya. Analisis berbagai fenomena transformasi sosial makro-mikro pada masyarakat kontemporer.

- Penyusunan Karya Ilmiah dan Pelaksanaan Seminar

13. REORIENTASI AKADEMIK/BENCHMARKING

Dilaksanakan oleh Program Doktor Ilmu Sosial (PDIS) untuk pengkayaan wawasan keilmuan, studi literatur, dan field exposure di luar kampus Universitas Cenderawasih, di dalam atau luar negeri.

14. UJIAN PRELIUM

Ujian prelium oleh tim penguji yang ditunjuk meliputi : (1) Teori Sosial, (2) Metodologi Penelitian dan Filsafat Ilmu-Ilmu Sosial, (3) Bidang Kajian Utama

15. MATA KULIAH PENUNJANG DISERTASI

Sejumlah materi kuliah yang diberikan oleh Tim Promotor kepada mahasiswa yang akan melakukan riset menyusunnaskah disertasi, mencakup konstruksi teori, dan konstruksi metodologi untuk disertasi ilmu-ilmu sosial sesuai pilihan bidang kajian.

16. PUBLIKASI JURNAL ILMIAH

Merupakan kegiatan ekstra kurikuler tetapi bersifat wajib, dibawah pembinaan Dosen yang ditunjuk, mencakup : Teknik penelusuran informasi ilmiah, *Writing Reatret*, penulisan Artikel dan Jurnal Ilmiah, serta Seminar Nasional, Internasional, Publikasi Nasional/Internasional.

17. DISERTASI

Dilaksanakan dalam 10 (sepuluh) tahapan sidang komisi pembimbingan sejak penentuan masalah dan judul penelitian hingga pada tahapan ujian terbuka/promosi. Momentum utamanya terletak pada tahapan : a. Seminar Proposal Penelitian Disertasi (SKP-III), b. Seminar Hasil Penelitian Disertasi (SKP-VI), Ujian Tertutup (SKP-VIII), d. Ujian Terbuka (SKP-X)
